

ANALISIS DU PONT SYSTEM

Joni Hendra¹, Cici Amelia², Rio Febrian Saven Saputra³, Siti Rahayud⁴
joni_hendra77@yahoo.co.id¹, Ciciamelia1002@gmail.com², riobkn28@gmail.com³,
rahayupo578@gmail.com⁴
STAIN Bengkalis

ABSTRAK

Analisis Du Pont System merupakan suatu metode analisis keuangan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis Du Pont System juga digunakan untuk mengevaluasi komponen Return On Equity (ROE) perusahaan. Dengan menggunakan metode ini, investor dapat menentukan aktivitas keuangan mana yang paling berkontribusi terhadap perubahan ROE. Analisis ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, serta mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, analisis Du Pont System sangat berguna dalam mengambil keputusan bisnis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi yang digunakan sebagai pertimbangan dalam menyelesaikan sebuah masalah. Berdasarkan jenis data dan model analisisnya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

Kata Kunci: Analisis Du pont system.

ABSTRACT

Du Pont System analysis is a financial analysis method used to determine a company's financial performance. Du Pont System analysis is also used to evaluate the company's Return On Equity (ROE) component. By using this method, investors can determine which financial activities contribute most to changes in ROE. This analysis is comprehensive because it covers the company's level of efficiency in using its assets, as well as measuring the level of profit from sales of products produced by the company. Thus, Du Pont System analysis is very useful in making business decisions and knowing the company's financial performance. This research uses descriptive and verification research methods. This research is applied research which is research carried out to obtain information that is used as a consideration in solving a problem. Based on the type of data and analysis model, this research is included in quantitative research. The sampling technique used is purposive sampling with data collection techniques using documentation methods and literature study methods.

Keywords: Du pont system analysis

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi saat ini telah menyebabkan persaingan yang ketat di sektor publik. Semua perusahaan bersaing satu sama lain untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengambil posisi terkuat dalam industri dana beroperasi lebih efisien untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal, manajer perlu benar-benar memahami situasi keuangan dan melakukan analisa untuk dapat

memajukan usaha.

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin berkembang pesat, ditandai dengan bermunculannya banyak perusahaan-perusahaan baru. Kondisi tersebut membuat setiap perusahaan harus mampu beroperasi secara efisien dan efektif agar tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat tetap tercapai.

Kondisi persaingan yang semakin ketat, baik persaingan diantara perusahaan-perusahaan Indonesia maupun dengan perusahaan diluar negeri, menuntut manajemen untuk mampu membuat strategi agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan pasar. Kondisi persaingan tersebut juga menuntut manajemen untuk mampu melakukan prediksi yang tepat mengenai kinerja perusahaan masa depan, terutama prediksi mengenai profitabilitas. Kemampuan manajer untuk dapat memprediksi kinerja perusahaan masa depan terutama mengenai profitabilitas, akan membantu manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan strategis yang bisa memperkuat posisi perusahaan dalam dunia persaingan.

Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan bisnis, pada periode waktu tertentu. Laporan Keuangan sangat penting artinya bagi stakeholder untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, dari berbagai sudut pandang yang akan bermanfaat bagi para stakeholder. Investor akan membutuhkan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan agar mampu memutuskan investasi yang akan ditanamnya.

Pemerintah berkepentingan atas Pajak Perusahaan dan kebijakan Pemerintah terkait pertumbuhan ekonomi, pemilik perusahaan berkepentingan untuk menilai kinerja dan perkembangan perusahaan, manajer perusahaan berkepentingan atas efisien dan efektifitas operasional perusahaan, bank dan para kreditur berkepentingan atas prospek keuntungan perusahaan.

Demi kepentingan para stakeholder dan kepercayaan mereka, maka perusahaan perlu menyediakan Laporan Keuangan tersebut. Berbagai macam Laporan Keuangan harus disediakan oleh perusahaan untuk para stakeholder, maka stakeholder juga akan menggunakan Laporan Keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Metode penilaian Laporan Keuangan ada beberapa macam, yaitu analisis Rasio Keuangan, analisis Indeks, analisis Du Pont.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut;

- 1) Menurut Harjito dan Martono, Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
- 2) Menurut Harahap, Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi

keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam hal ini, ukuran kinerja keuangan perusahaan bisa menjadi standar pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga merupakan informasi penting bagi sebuah bisnis.

Menurut kamaludin dan indriani "laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan". Metode Du Pont System merupakan salah satu metode pengukuran yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Munawir, Analisis Du Pont System ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.

Du Pont dapat menggabungkan rasio operasi terhadap penjualan dengan rasio laba penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi untuk menentukan Return On Investment (ROI) perusahaan, terutama kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan, pendapatan dari aset perusahaan. Rasio laba terhadap penjualan (profit margin) dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan laba bersih yang dihasilkan.

Dengan kata lain, profit margin juga mencakup semua pengeluaran yang digunakan dalam bisnis. Rasio beban terhadap pendapatan sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aset. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya berfokus pada keuntungan yang diperoleh, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi yang digunakan sebagai pertimbangan dalam menyelesaikan sebuah masalah. Berdasarkan jenis data dan model analisisnya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Du Pont System

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Horngren menyatakan bahwa “pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan goal atau sasaran perusahaan”. Pengukuran ini memerlukan dua laporan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, karena keduanya saling bergantung dan saling melengkapi serta dapat digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan publik, seperti PT Mayora Indah, Tbk.

Menurut Sutrisno “kinerja keuangan yaitu capaian prestasi perusahaan yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan selama periode tertentu”. Laporan keuangan adalah informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang posisi keuangan dan kondisi bisnis untuk periode tertentu. Menurut Prihadi, “Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan, transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti penjualan dan pembelian”.

Sedangkan, Menurut Harahap, dan Muhammad Rizal, “Laporan keuangan merupakan gambaran atau posisi keuangan suatu perusahaan dari hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu”. Analisis Du Pont System merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses menganalisis laporan keuangan melalui perbandingan antar komponen laporan keuangan untuk tujuan penilaian kinerja suatu badan hukum.

Metode Du Pont memberikan wawasan tentang berbagai faktor penyebab naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Moridu, “analisis Du Pont System merupakan pendekatan untuk menilai kinerja keuangan karena adanya hubungan antara penjual, aktiva dan laba yang dihasilkan”. Menurut Arief Sugiono rasio- rasio yang digunakan adalah sebagai berikut;

1) Total Assets Turnover (TATO)

TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset atau investasi untuk menghasilkan penjualan, dengan rumus;

$$TATO = \frac{\text{Net sales}}{\text{Total Asset}}$$

2) Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, memakai rumus;

$$NPM = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{sales}}$$

3) Return On Investment (ROI)

ROI mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada, dengan rumus;

$$ROI = NPM \times TATO$$

4) Equity Multiplier (EM)

EM menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang, dengan rumus;

$$EM = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

5) Return On Equity (ROE)

ROE mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada, memakai rumus;

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

b. Pengertian Analisis Du Pont System

Du Pont System memberikan suatu kerangka dasar untuk menghitung rasio- rasio keuangan untuk analisis yang lebih mendalam terhadap letak kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Du Pont dan sistem rentabilitas ekonomis mempunyai kemiripan sehingga kadang-kadang ditafsirkan sama. Oleh karena itu perlu dipahami perbedaannya, yaitu pada sistem Du Pont dalam menghitung Return On Investment (ROI) yang didefinisikan sebagai laba adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam konsep rentabilitas ekonomis laba yang dimaksud adalah laba sebelum bunga dan pajak.

Menurut Sofyan Safri Harahap “Du Pont sudah dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisa laporan keuangan. Caranya sebenarnya sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Du Pont menganggap Return On Investment (ROI) sehingga ia memulai analisisnya dari angka ini”. Menurut Lukman Syamsudin “Analisis Du Pont System merupakan Return On Investment (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis Du Pont System merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) yang kemudian menggunakan Return On Investment (ROI) untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan memiliki efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba dan keuntungan. Model Du Pont System ini secara spesifik menguraikan rasio profitabilitas, yang akan membantu pihak manajemen untuk membuat analisis atas kinerja usaha mereka.

Dalam Q.S An-Nisa :29 mengenai Du Pont System, yang berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Maksud haram memakan harta orang lain adalah haram mengambil, merampas, menguasai, dan merusak harta orang lain dengan cara apapun yang haram. Seperti dengan cara mencuri, merampok, ghasab atau memakai dan menguasai harta orang lain tanpa

seizin pemiliknya. Demikian pula masuk dalam petunjuk ayat ini melakukan korupsi atas harta rakyat atau negara. Dalam alat ukur du pont system di gunakan karna pada Du Pont System terdapat hubungn antara laba dan perputaran aset yang bisa mempengaruhi ROA atau return of asset.

Analisa kerja perusahaan adalah hasil dari banyaknya keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu.

Melalui DuPont System diharapkan dapat diketahui penyebab dari tidak efisiennya suatu perusahaan yang bersumber pada laporan keuangannya. Sistem ini juga memiliki keunggulan lain seperti membagi Return on Equity (ROE) menjadi tiga (3) bagian yaitu;

a) Komponen Laba Penjualan (Net Profit Margin)

Dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan biaya, agar bisa dijual dengan harga yang tinggi maka produk atau jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah yang tinggi, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisien.

b) Komponen efisien aktiva (Asset Turn Over)

Dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi investasi pada masa aktiva yang kurang produktif. Dalam peningkatan penjualan sebaiknya dijaga jangan sampai mengorbankan tingkat laba bersih.

c) Penggunaan komponen Leverage (Equity Multiplier)

Pengganda Ekuitas yang tinggi selain meningkatkan ROE juga meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Meningkatnya resiko perusahaan dapat mengakibatkan biaya bunga lebih tinggi dan harga saham turun, oleh karena itu pengganda ekuitas harus diupayakan pada posisi yang optimal mungkin.

Dari urain tersebut di atas, DuPont System memberikan suatu kerangka analisa yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai Net Profit Margin (yang mengukur Profitabilitas) dengan Asset Turn Over (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan).

Menurut Harahap, Du Pont system ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Metode hampir sama dengan analisa laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Menurut Munawir kriteria kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari hasil ROI (Du Pont System) berada diatas rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan Net Profit Margin (NPM) sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kriteria perusahaan yang kurang baik dapat dilihat dari (Du Pont System) berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan Net Profit Margin (NPM) sangat rendah.

Dalam perhitungannya menggabungkan dua rasio yang dapat dilihat pengaruh satu sama lainnya, dengan demikian dapat diketahui bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi dalam mencapai return on investment menyangkut rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

c. Kegunaan Analisis Du Pont System

Menurut Munawir, ada beberapa kegunaan dari menganalisis laporan keuangan dengan metode Du Pont System yaitu;

1) Sebagai salah satu kegunaannya yang bersifat prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.

Manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi bagian produksi, dan efisiensi bagian penjualan.

2) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan

perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial.

- 3) Apabila perusahaan mempunyai data industry sehingga diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ini perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 4) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan suatu unit atau bagian.
- 5) Dapat digunakan untuk keperluan control dan perencanaan, misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

d. Keunggulan Dan Kelemahan Du Pont System

Menurut Munawir, Keunggulan analisis Du Pont System adalah;

- Menyeluruh atau komprehensif
Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- Efisiensi
Dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.
- Dapat mengukur profitabilitas
Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan “product cost system” yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.
- Dapat membuat perencanaan
Analisis ini dapat juga untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan meluas
- Dapat mengukur efisiensi tindakan
Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh.
- Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.
- Digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- Digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.
- Sedangkan Kelemahan dari Du Pont System, yaitu;
- ROI perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis sulit dibandingkan.
- Adanya fluktuasi nilai daya belinya.
- Menggunakan ROI saja tidak dapat mengadakan perbandingan dua masalah.
- Sistem Akuntansi
- Adanya kesulitan dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena praktek akuntansi yang dilakukan berbeda.
- Fluktuasi
Adanya turun naiknya harga nilai dari uang (daya beli) dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.
- Sulit mengadakan perbandingan
Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.

Sistem Du Pont sering digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang ditargetkan, melalui sistem Du Pont dapat ditelusuri sebab-sebab terjadinya

penurunan ROI.

KESIMPULAN

Metode Du Pont memberikan wawasan tentang berbagai faktor penyebab naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Moridu, “analisis Du Pont System merupakan pendekatan untuk menilai kinerja keuangan karena adanya hubungan antara penjual, aktiva dan laba yang dihasilkan”.

Menurut Sofyan Safri Harahap “Du Pont sudah dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisa laporan keuangan. Caranya sebenarnya sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Dalam perhitungannya menggabungkan dua rasio yang dapat dilihat pengaruh satu sama lainnya, dengan demikian dapat diketahui bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi dalam mencapai return on investment menyangkut rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

DAFTAR PUSTAKA

- Nabila Nisrina Sajidah, Indah Setyaningsih, Dkk, Analisis Du Pont Pada Laporan Keuangan Pt. Mayora Indah, Tbk, *Jurnalku* Volume 3 No.2, 2023.
- Raka Anindita Pradana, Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada 6 Pilar Bisnis Utama Sinar Mas Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2021.
- Lis Setyowati, Laula Dwi Marthika, Dkk, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, Cetakan Pertama : 2023.
- Petty Aprilia Sari, Imam Hidayat, Analisis Laporan Keuangan, Diterbitkan Oleh : Eureka Media Aksara, Maret 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021, Cetakan Pertama : 2022.
- Bestari Karlinda, Ina Ratnasari, Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Inovasi*, 17 (4), 2021.
- Fitriani Saragih, Nur Indah Sari, Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Milenium Primarindo Sejahtera, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Terjemahan Kemenag 2019.
- Titin Fatimah, Du Pont System Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perbankan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441/H/2019 M.
- Wastam Wahyu Hidayat, Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan, Penerbit: Uwais Inspirasi Indonesia, Cetakan Pertama, November 2018.
- Wastam Wahyu Hidayat, Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan, Penerbit: Uwais Inspirasi Indonesia, Cetakan Pertama, November 2018.
- Rendi Septariza, Analisis Du Pont System Dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Astra Internasional Tbk, Konsentrasi Manajemen Keuangan Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019.

Ferlita Ayu Septiani, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah, Palembang 2016..